BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Film fiksi *Abah* sangat erat hubungannya dengan kehidupan pribadi pengkarya juga, dan orang lain, hal tersebut menjadi objek pengkarya dalam penciptaan karya tugas akhir. Pengkarya mengungkapkan kedalam sebuah film bagaimana seorang Abah yang merindukan anaknya dengan kondisi memiliki gangguan saraf pada ingatannya. Pada laporan karya tugas akhir ini pembahasan utama yang pengkarya angkat adalah menyutradarai film fiksi yang berjudul *Abah* dengan penekanan gesture untuk memperkuat karakter tokoh utama.

Pada tugas akhir ini pengkarya berhasil mencapai konsep yang sudah pengkarya terapkan walaupun belum sepenuhnya, tetapi gesture dari pemain yang telah pengkarya aplikasikan untuk memperkuat karakter tokoh utama sangatlah bagus. Pada produksi tugas akhir ini pengkarya juga sudah melakukan tahapan pra produksi, produksi dan pasca produksi. Proses ini berjalan dengan baik dan lancar. Meskipun ada beberapa kendala yang pengkarya hadapi yang akan menjadi pelajaran dan pengalaman baru bagi pengkarya dan seluruh tim. Penulisan tugas akhir ini sangat membuat diri pengkarya bangga dengan diri sendiri dan juga dapat membanggakan terutama keluarga dan teman-teman pengkarya.

B. Saran

1. Bagi mahasiswa yang khususnya mengambil minat penyutradaraan dan menerapkan konsep *Gesture* untuk memperkuat karakter dan lainnya sebagai konsep agar memperluas wawasan secara umum dan riset secara detail untuk menciptakan akting para pemain menjadi lebih sempurna. Mengutamakan komunikasi yang baik dengan semua orang-orang yang terkait dengan produksi agar terciptanya sebuah karya *audio visual* yang baik.
2. Bagi pengkarya yang akan mengusung konsep melalui *Gesture* harus memiliki rekan yang juga sepaham dan mampu mengerti apa yang kita inginkan.
3. Film fiksi *Abah* masih banyak kelemahannya dimana akting dengan penerapan *Gesture* tokoh utama tidak sepenuhnya dapat teraplikasikan dengan sempurna, untuk itu bagi pengkarya yang akan menerapkan *Gesture* untuk memperkuat karakter tokoh, agar dapat banyak membaca dan latihan para tokoh bagaimana konsep ini akan terealisasi nantiya ada saat produksi.

DAFTAR PUSAKA

- Alwisol, *Psikologi Kepribadian*, (Malang: UMM Press,2007).
- Baksin, Askurifai. 2003. *Membuat Film Indie Itu Gampang*. Bandung : Katarsis.
- Effendi Heru, 2002. *Mari Membuat Film*. Yogyakarta : Yayasan Konfiden.
- Eka D Sitorus, *The Art Of Acting*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Umum: (2002),79,80.
- Joseph V, Marseli. 2010. *The Five C's Of Sinematography*. Jakarta : Fakultas Film & TV IKJ.
- Naratama, *Menjadi Sutradara Televisi*, Jakarta : Grasindo, 2004.
- Pratista, Himawan. *Memahami Film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka, 2008
- Sastro Subroto, Darwanto, 1992. *Produksi Acara Televisi*. Yokyakarta: Duta Wacana University Press.
- Stone Don Living, 1984. *Film And The Director*. Jakarta: Yayasan Citra.

Sumber Lain:

- Hermansyah, Dony Kusen, *Teori Dasar Editing*, (Jakarta : 2009).
- Hermansyah, Dony Kusen, *Pemetaan Film*,(Jakarta : 2009).
- <http://www.filmpelajar.com/tutorial/art-director-penata-artistik>
www.google.com (2019).